ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MODEL PBL BERBANTUAN VIDEO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA KELAS XI SOSIOLOGI 4 MAN 2 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

AJIZA RENADA
NIM. F1091201018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MODEL PBL BERBANTUAN VIDEO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA KELAS XI SOSIOLOGI 4 MAN 2 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH

AJIZA RENADA
NIM. F1091201018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MODEL PBL BERBANTUAN VIDEO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA KELAS XI SOSIOLOGI 4 MAN 2 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada :

AJIZA RENADA
NIM. F1091201018

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Warneri, M.Si	**Iwan Ramadhan, M.Pd**
NIP. 196303071990021001	**NIP. 199303042019031012**

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196202261987032008

Lulus Tanggal : 5 Juni 2025

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI MODEL PBL BERBANTUAN VIDEO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA KELAS XI SOSIOLOGI 4 MAN 2 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada :

AJIZA RENADA
NIM. F1091201018

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Warneri, M.Si
NIP. 196303071990021001

Pembimbing II

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

Penguji 1

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

Penguji 2

Zuri Astari, M.Pd
NIP. 199201212023212035

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ajiza Renada
NIM	: F1091201018
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 5 Juni 2025
Membuat Pernyataan,



Ajiza Renada
NIM. F1091201018

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(**QS. Al-Insyirah : 5)**

“Kesuksesan bukanlah standar dari suatu kebahagiaan, tapi kebahagiaan adalah standar dari kesuksesan”

(**Boo Seungkwan**)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada guru pertama, Baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa sallam serta dukungan doa dari orang-orang yang sangat saya sayangi, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Oleh karena itu, dengan tidak mengurangi rasa bangga dan sukacita saya khaturkan rasa syukur serta terima kasih kepada.

Kedua orang tua saya (Ajudan dan Murni), yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan kesuksesan anaknya, tanpa doa dari mamak dan bapak tidak mungkin langkah ku sekarang berada disini. Ucapan terima kasih tidak akan cukup untuk membalas apa yang sudah diberikan. Semoga sehat selalu, dimudahkan rezekinya, dan segala kegiatan yang dijalani.

Kepada satu-satunya abang kandung saya (Arjuna Prasetyo, S.A.P.) yang senantiasa mendoakan kebaikan untuk saya dukungan moril semangat yang tiada henti, terima kasih atas apa yang diberikan. Semoga segala rencana dan urusannya dimudahkan oleh Allah SWT. dan kehidupan kita dirahmati Allah SWT.

Kepada teman-teman saya, teman-teman di bangku kuliah terkhusus teman dekat saya yaitu Sinta, Mutia, Ria, dan Upit yang selalu mendukung satu sama lain dan membersamai perjalanan perkuliahan ini. Serta teman-teman semasa SMA yang masih menemani dan menyemangati saya hingga saat ini. Untuk kalian semua semoga kedepannya sukses dalam setiap perjuangan menggapai cita-cita kalian. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua.

Kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan, berproses dan tidak menyerah. Terima kasih atas segala usaha, doa, air mata, dan perjuangan yang telah mengantarkan sampai pada titik ini. Saya bangga pada diri saya karena tidak menyerah dan terus melangkah hingga akhir.

Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang terkasih. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan tujuh orang informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pada aspek membedakan masalah, sebagian besar siswa dapat mengerti permasalahan yang ditampilkan dalam video, mampu memisahkan informasi penting, serta mampu membedakan bagian-bagian konflik seperti sebab, akibat, dan sudut pandang dari pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, keterlibatan dan semangat siswa dalam pembelajaran juga meningkat. Pada aspek mengorganisasikan masalah, siswa dapat memaparkan informasi dari video secara terstruktur, menyusun pandangan berbagai pihak yang terlibat dalam konflik, dan menyusun sebab dan akibat konflik menjadi alur yang logis. Pada aspek menghubungkan masalah, siswa mampu menghubungkan konflik dengan teori yang dipelajari, serta mampu memberikan solusi penyelesaian masalah secara analitis dan realistis. Peneltian ini menjelaskan bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak. Dalam hal ini kemampuan berpikir analitis dibagi menjadi tiga aspek, yaitu membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis masalah, Media video, Berpikir Analitis

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ragmat dan limpahan kuasa-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul penelitian "***Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Model PBL Berbantuan Video Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak***".

Skripsi ini disusun untuk disidangkan dalam rangka penelitian skripsi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan bentuk terimakasih kepada:

1. Dr. Warneri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Penguji Pertama sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. H. Ahamad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Zuri Astari, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua.

6. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik dan Administrasi PIIS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. H. Edi Setiawan, S.Ag., S.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 2 Pontianak.
8. Nurlaily Fajar, S.Sos selaku guru Sosiologi MAN 2 Pontianak.
9. Kedua orang tua dan saudara yang selama ini memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dan rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak terkhusus Angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan dukungan menjadi amalan pahala untuk kita semua. Di dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Pontianak, 05 Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Ruang Lingkup Penelitian 10

1. Fokus Penelitian 10

2. Operasional Konsep 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 15

A. Pembelajaran Sosiologi 15

B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) 16

C. Media Video 19

D. Kemampuan Berpikir Analitis 24

E. Penelitian Terdahulu 27

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Pendekatan Penelitian 31

B. Lokasi Penelitian 31
C. Instrumen Penelitian 32
D. Sumber Data 32
1. Sumber Data Primer 32
2. Sumber Data Sekunder 32
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 33
1. Teknik Pengumpulan Data 33
a. Wawancara 33
b. Observasi 33
c. Dokumentasi 34
2. Alat Pengumpulan Data 34
a. Pedoman Wawancara 34
b. Pedoman Observasi 35
c. Alat Dokumentasi 35
F. Teknik Analisis Data 36
1. Data *Reduction* (Reduksi Data) 36
2. Data *Display* (Penyajian Data) 36
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 37
G. Rencana Pengujian Keabsahan Data 37
1. Perpanjangan Pengamatan 37
2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan 38
3. Triangulasi 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Hasil Penelitian 40
1. Penyajian Data.....40
2. Data Umum 41
a. Gambaran MAN 2 Pontianak 41
b. Sarana dan Prasarana MAN 2 Pontianak 42
c. Visi dan Misi MAN 2 Pontianak 42
d. Identitas Informan.....44
3. Data Khusus 45
a. Hasil Observasi 45
b. Hasil wawancara 64
B. Pembahasan.....74
1. Hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek membedakan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.....75
2. Hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek mengorganisasikan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.....77
3. Hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek menghubungkan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.....80

BAB V PENUTUP 80

A. Kesimpulan 80

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tabel Frekuensi Siswa Kelas XI Sosiologi 5

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....28

Tabel 4.1 Sumber Daya Fisik 42

Tabel 4.2 Data Informan Penelitian.....44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Kondisi fisik MAN 2 Pontianak 41
Gambar 4.2 Visi dan Misi MAN 2 Pontianak 43
Gambar 4.3 Guru Menampilkan Video Saat Pembelajaran 46
Gambar 4.4 Pekerjaan MFR dan SNA pada aspek membedakan 48
Gambar 4.5 Pekerjaan UMHA pada aspek membedakan 49
Gambar 4.6 Pekerjaan KHR dan SN pada aspek membedakan 49
Gambar 4.7 Pekerjaan SS pada aspek membedakan 50
Gambar 4.8 Guru Membimbing Siswa Mengumpulkan Informasi 51
Gambar 4.9 Pekerjaan MFR dan SNA pada aspek mengorganisasikan 53
Gambar 4.10 Pekerjaan UMHA pada aspek mengorganisasikan 54
Gambar 4.11 Pekerjaan KHR dan SN pada aspek mengorganisasikan 55
Gambar 4.12 Pekerjaan SS pada aspek mengorganisasikan 56
Gambar 4.13 Pekerjaan MFR dan SNA pada aspek menghubungkan 59
Gambar 4.14 Pekerjaan UMHA pada aspek menghubungkan 60
Gambar 4.15 Pekerjaan KHR dan SN pada aspek menghubungkan 62
Gambar 4.16 Pekerjaan SS pada aspek menghubungkan 63
Gambar 4.17 Siswa Menyajikan Hasil Diskusi Dengan Kelompok 64
Gambar 4.18 Siswa Menyajikan Hasil Diskusi Dengan Kelompok 64

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Panduan Observasi 87

Lampiran 2. Hasil Observasi 89

Lampiran 3. Kisi-Kisi Panduan Wawancara 96

Lampiran 4. Panduan Wawancara Guru 98

Lampiran 5. Panduan Wawancara Siswa 101

Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan guru Sosiologi 104

Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Siswa SNA 110

Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Siswa SS 114

Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan Siswa SN 119

Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Siswa KHR 124

Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Siswa UMHA 129

Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Siswa MFR 134

Lampiran 13. Hasil Dokumentasi Wawancara 139

Lampiran 14. Validasi Data Informan 142

Lampiran 15. Modul Ajar 143

Lampiran 16. Surat Bantuan Pra-Riset 162

Lampiran 17. Surat Balasan Pra-Riset 163

Lampiran 18. Surat Bantuan Riset 164

Lampiran 19. Surat Balasan Riset 165

Lampiran 20. Surat Tugas Riset 166

Lampiran 21. SK Pembimbing Skripsi 167

Lampiran 22. SK Pembimbing Artikel 168

Lampiran 23. SK Penguji Skripsi 169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep dan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa diharapkan mampu untuk menghadapi serta menyelesaikan berbagai masalah sosial yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun isi kajian materi pada pembelajaran sosiologi mencakup tentang konsep-konsep dasar, teori, serta pendekatan dalam mengkaji berbagai fenomena dan permasalahan sosial yang ditemukan dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Salah satu hal yang berperan untuk keberhasilan dalam mengkaji fenomena dan memecahkan suatu masalah adalah kemampuan berpikir. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam berpikir analitis selama proses pembelajaran. Salah satu kemampuan berpikir yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Salah satu perilaku dari berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan berpikir analitis. Dalam taksonomi Bloom berpikir analisis merupakan perilaku belajar ranah kognitif yang mencakup kemampuan merinci informasi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dengan maksud untuk memperjelas maknanya.

> Menurut Rose (dalam Rais & Aryani, 2019, hal. 89) "kemampuan berpikir analisis dapat ditinjau dari cara seseorang berpikir analisis dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Kemampuan menghadapi masalah yang dimaksud, berupa: cara mendefinisikan masalah secara pasti apa masalah yang sebenarnya (identifikasi masalah), bagaimana masalah diselesaikan (pendekatan)".

Keterampilan berpikir analitis merupakan kemampuan siswa dalam mengelompokkan beberapa bagian, kemudian mencari keterkaitan dari beberapa bagian tersebut dan menghubungkan bagian yang memiliki keterkaitan dengan fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Indikator berpikir analitis secara umum disingkat menjadi M3 (membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan).

Dengan meningkatkan kemampuan berpikir analitis, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lengkap, dapat menggabungkan bagian-bagian dari suatu konsep, dan mengerti bagaimana proses, sistem, dan cara kerjanya. Kemampuan berikir analitis dibutuhkan oleh siswa terutama pada mata pelajaran sosiologi untuk dapat mengidentifikasi fenomena-fenomena yang ada dalam masyarakat, dan memecahkan suatu masalah itu dalam bentuk solusi. Untuk mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar di sekolah maka perlu dukungan dari model dan media yang digunakan oleh guru.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar yaitu dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Model pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa yaitu model pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar. Dari banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangun proses berpikir analitis salah satunya yaitu

model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang memiliki karakteristik pembelajaran diawali dengan memberikan masalah yang memiliki hubungan dengan dunia nyata, pembelajaran dilakukan berkelompok aktif, merumuskan masalah dan mengidentifikasi masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Dasa Ismaimuza (dalam Eka dan Indra, 2019:401) menjelaskan bahwa model pembelajaran PBL merupakan pembelajaran yang menitik beratkan pada kegiatan pemecahan masalah. Dengan maksud siswa secara aktif mampu mencari jawaban atas masalah-masalah yang diberikan oleh guru.

Untuk mendukung efektifitas penggunaan model pembelajaran PBL diperlukan media pembelajaran yang relevan yang mampu menjadi perantara penyampaian pesan dalam pembelajaran. Media adalah perangkat yang berguna sebagai perantara antara pemilik pesan dengan penerima pesan. Serupa dengan pendapat dari (Zahwa & Syafi'i, 2022) “media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara antara guru dan siswa untuk menyampaikan informasi dan pesan yang dapat merangsang pikiran siswa dalam pembelajaran”.

Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sesuai dengan hasil penelitian dari (Basri, Waspodo, & Sumarni, 2013) bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam menyalurkan pesan dan informasi melalui proses pembelajaran sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan

minat siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Media dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu media visual, media audio dan media audio visual.

Media pembelajaran audio visual merupakan media perantara yang penyampaiannya melalui pandangan (visual) dan pendengaran (audio) hingga mampu menciptakan kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat membantu tercapainya tujuan belajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media berbasis video. Media berbasis video sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun kelompok.

Di era saat ini sudah membawa perubahan yang begitu pesat dari segi teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan di dunia teknologi dan informasi berdampak terhadap segala aspek kehidupan manusia salah satunya dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi berbasis internet semakin canggih, salah satu produknya adalah aplikasi Youtube.

Terkait dengan aplikasi Youtube (Suwarto, Muzaki, & Muhtarom, 2021, hal. 26-27) menyatakan bahwa:

> Youtube adalah situs website media *sharing* video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini Youtube mengalami penyebaran yang luar biasa di seluruh dunia, berbagai kalangan bisa mengakses Youtube. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di Youtube antara lain seperti mengupload video, mencari video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Rata-rata dalam sehari terdapat jutaan orang yang mengakses Youtube sehingga hal tersebut mengindikasikan Youtube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena sosial yang ada. Video Youtube adalah suatu media yang sangat mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena media tersebut memuat media umum mengandung audio visual serta guru dan siswa akan dimudahkan untuk menemukan video yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan (Kirana, 2016) yang menyatakan bahwa "pemanfaat media pembelajaran video Youtube dapat memberikan reaksi (respon) siswa karena merupakan tindakan yang menarik untuk ditonton dengan penuh minat sehingga membuat siswa terdorong untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan".

Berdasarkan hasil pra riset berupa wawancara dengan guru mata pelajaran sosiologi di kelas XI pada tanggal 1 Agustus 2024, pukul 13.00 WIB yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa bentuk pengajaran yang dilakukan guru di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak belum sepenuhnya menggunakan media video *Youtube*. Ibu NF selaku guru sosiologi di kelas XI Sosiologi 4 mulai menggunakan aplikasi *Youtube* sebagai media pembelajaran di kelas XI Sosiologi 4 sejak awal semester tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 1.1 Data Frekuensi Siswa Kelas XI Sosiologi 2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa (Pr + Lk)
1.	XI Sosiologi 1	29
2.	XI Sosiologi 2	30
3.	XI Sosiologi 3	28

4.	XI Sosiologi 4	28

Sumber: Data MAN 2 Pontianak tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa kelas mata pelajaran pilihan sosiologi terdiri dari kelas sosiologi 1 sampai dengan kelas sosiologi 4. Jumlah siswa di kelas XI Sosiologi salah satunya kelas XI Sosiologi 4 dengan jumlah seluruh siswanya 28 orang.

Berdasarkan hasil pra riset kedua berupa wawancara pada tanggal 10 Oktober 2024, pukul 13.00 WIB dengan ibu NF selaku guru Sosiologi di MAN 2 Pontianak diketahui bahwa masih terdapat siswa dengan kemampuan berpikir analitis yang kurang seperti dalam hal menjelaskan keterkaitan suatu fenomena yang disajikan dengan konsep-konsep dasar materi dan teori yang dipelajari. Selain itu beliau juga menyampaikan bahwa "*Siswa yang dapat menganalisa dengan baik atau dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir analitis bila siswa itu mampu menjelaskan suatu fenomena yang dibahas dan mengaitkannya sesuai dengan konsep-konsep dasar materi dan teori yang dipelajari serta mampu memberikan solusi permasalahan jika diminta memberikan penyelesaian masalah*". Diketahui bahwa bentuk pengajaran yang dilakukan guru di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak telah melatih kemampuan berpikir analitis siswa dengan memberikan soal HOTS kepada siswa yaitu dengan meminta siswa menganalisa fenomena-fenomena yang ada di dalam masyarakat.

Berdasarkan latas belakang di atas pemilihan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbasis video dianggap pilihan yang tepat sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa. Penggunaan

youtube membuat siswa dapat mengidentifikasi fenomena yang disajikan dan memecahkan suatu masalah dalam bentuk solusi. Tampilan video yang disajikan dengan menarik dapat membuat siswa tidak bosan dan jenis video yang sesuai dengan kehidupan nyata dan relevan dengan materi yang disampaikan membuat siswa akan lebih mudah dalam menangkap informasi. Video *youtube* sebagai tempat untuk menampung isi dan informasi yang dalam penggunaannya dipadukan dengan sintaks model pembelajaran PBL. Model ini dipilih karena model PBL menghadirkan suatu permasalahan kontekstual, sehingga perlu kemampuan berpikir analitis untuk memecahkan permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah umum dari penelitian ini adalah "Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak?", rumusan masalah tersebut dikembangkan menjadi sub-sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek membedakan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir

analitis dalam aspek mengorganisasikan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak?

3. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek menghubungkan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak. Adapun tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek membedakan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.
2. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek mengorganisasikan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.
3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir

analitis dalam aspek menghubungkan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mempraktikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan terutama pada mata kuliah Inovasi Media Dan Teknologi Pembelajaran Sosiologi dan memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan serta sumbangan teori atau acuan bagi kepentingan ilmu pendidikan terutama untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai peran untuk melihat proses belajar siswa dan memberikan informasi terkait seberapa besar kemampuan berpikir analitis siswa sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran sosiologi secara dinamis dan bersemangat serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dalam pembelajaran sosiologi.

b. Bagi Guru

Guru mendapat pengetahuan baru dari pengalaman dalam proses pembelajaran menggunakan media video pada pembelajaran sosiologi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada sekolah terkait kemampuan berpikir analitis menggunakan media video pada pembelajaran sosiologi sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan kajian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terkhusus pada program studi Pendidikan Sosiologi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun bahan literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek penelitian yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian serta batas-batas penelitian yang dilakukan agar tidak salah persepsi terhadap permasalahan dan judul yang diangkat. Dalam hal ini ruang lingkup ditentukan dan dituangkan dalam fokus penelitian dan operasional konsep, yaitu sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus atau batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak mencakup sebagai berikut:

a. Pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek membedakan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.
b. Pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek mengorganisasikan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.
c. Pelaksanaan pembelajaran sosiologi model PBL berbantuan video dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analitis dalam aspek menghubungkan masalah di kelas XI Sosiologi 4 MAN 2 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dalam penelitian ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan atau argumentasi yang terjadi antar individu, baik antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

a. Pembelajaran Sosiologi

Abu Su'ud (dalam Ahmad Noor Fida, 2016:51) menjelaskan bahwa pembelajaran sosiologi merupakan ilmu yang berkaitan langsung dengan kegiatan manusia ketika mereka berinteraksi sebagai makhluk sosial. Hal ini dipandang perlu karena sosiologi memberikan pengertian kepada siswa mengenai pola-pola dan kecenderungan yang terjadi dalam masyarakat.

Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan pemahaman tentang fenomena kehidupan sehari-hari. adapun materi yang akan dipelajari mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

b. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Nofziarni, dkk (dalam Dewi Candra Wulan, 2022:1338) mendefinisikan model PBL adalah model pembelajaran yang diawali dengan sebuah masalah dengan menggunakan instruktur sebagai pelatihan metakognitifdan diakhiri dengan penyajian serta analisis kerja siswa.

Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang menyajikan permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa sehingga mampu membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

c. Media Video

Busyaeri, Tamsik, & Ahmad (2016: 123) menyatakan bahwa video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informative, edukatif, maupun instruksional".

Media video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Sosiologi yaitu media audio visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak dengan suara yang sesuai dengan isi gambar tersebut. Media video yang di gunakan dalam penelitian ini adalah video Youtube. Youtube merupakan media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki atau sebatas menikmati berbagai video unggahan dari berbagai pihak.

Media Youtube menyediakan berbagai macam jenis konten video salah satunya video yang memuat fenomena-fenomena atau permasalahan pada kehidupan di dalam masyarakat baik itu fakta atau fiktif yang berkaitan dengan kajian ilmu Sosiologi. Media Youtube dirasa tepat untuk di gunakan pada pembelajaran sosiologi karena Youtube mudah untuk digunakan dan dapat diakses oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru. Youtube menyediakan video peristiwa yang sudah lampau atau lalu, sehingga siswa bisa melihat kembali fenomena yang pernah terjadi yang mungkin belum pernah siswa lihat sebelumnya. Selain itu video Youtube dapat dibagikan ke jejaring sosial seperti whatsApp, instagram, facebook, twitter, dan lain-lain.

d. Kemampuan Berpikir Analitis

Ad'hiya & Laksono (2018) mendefinisikan kemampuan berpikir analitis sebagai keterampilan dalam membedakan, mengorganisir dan

menghubungkan suatu objek, teori, masalah atau peristiwa, dan dapat menentukan hubungan aspek-aspek tersebut berdasarkan alasan, prinsip, atau fungsi tertentu.

Berpikir analitis dalam penulisan ini adalah kemampuan yang dibutuhkan siswa pada pembelajaran sosiologi untuk dapat menemukan ide utama dari suatu masalah serta fenomena-fenomena di dalam masyarakat, kemudian mengidentifikasinya, menentukan dan melaksanakan strategi pemecahan masalah berdasarkan alasan tertentu.

Sebagai acuan siswa dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir analitis yaitu ketika siswa mampu memecahkan elemen-elemen atau unsur-unsur yang terdapat dalam fenomena sosial, mampu menganalisis hubungan tiap unsur yang ada dengan kehuidupan sehari-hari dan hubungannya dengan konsep teori yang ada, serta siswa mampu mencari solusi dari permasalahan yang diajukan pada tahap sebelumnya.